

PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFAATAN *BUSINESS CENTER* DI SMKN 3 LHOKSEUMAWE KELAS XI BDP SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021

Khairul Maddy

SMK Negeri 3 Lhoksumawe.

khairulmaddy@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI BDP melalui pemanfaatan business center di SMKN 3 Lhoksumawe. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, dan siswa kelas XI BDP Program Keahlian Pemasaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif studi kasus dengan tahapan pengumpulan data, analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan telah memanfaatkan business center. Melalui pemanfaatan business center tumbuh jiwa kewirausahaan siswa untuk terjun dalam dunia usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan bagi 1) Bagi Guru, diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas sekolah business center secara maksimal, 2) Bagi Pimpinan Sekolah, pimpinan sekolah diharapkan melakukan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah, melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas di sekolah.

Kata Kunci: *Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center*

PENDAHULUAN

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sudah berjalan sesuai dengan indikator kompetensi lulusan yang harus dicapai siswa seperti siswa menciptakan produk yang memiliki nilai jual. Namun pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan belum sepenuhnya terdapat pada semua program keahlian memanfaatkan *business center*. Penekanannya hanya pada program keahlian bisnis daring dan Pemasaran, yaitu siswa hanya difokuskan menjualkan barang-barang yang tersedia di *business center*.

Sikap yang muncul dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu siswa lebih terampil menciptakan produk-produk yang bernilai jual dan diminati pasar. Penciptaan produk yang memiliki nilai jual akan dipasarkan oleh siswa di *business center*. Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa-siswa SMKN 3 Lhoksumawe memiliki sikap yang bertanggung jawab dan percaya diri terlebih ketika mendapatkan tugas.

SMKN 3 Lhoksumawe merupakan salah satu sekolah berbasis bisnis yang memiliki fasilitas *business center* di Kota Lhoksumawe. Laboratorium bisnis tersebut berguna untuk mempraktikkan teori yang didapat selama pembelajaran. *Business center* sebagai pusat siswa untuk berlatih menjualkan barang-barang yang ada di *business center* seperti peralatan kantor, kebutuhan sehari-hari, buku LKS dan lain sebagainya. Kegiatan lain yang ada di *business center* seperti menjaga *business center*, melabel produk dan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. Model pembelajaran yang memanfaatkan laboratorium bisnis ini, akan tercipta pembelajaran kewirausahaan lebih efektif dan melatih siswa untuk mandiri.

Komponen dari *business center* di SMKN 3 Lhoksumawe seperti sumber daya manusia telah terstruktur dengan baik, hanya saja pada keuangan dan investasi masih mengandalkan dari dana sekolah dan pusat. Sejalan dengan itu, dalam pemanfaatan *business center* di SMKN 3 Lhoksumawe terdapat permasalahan yang tidak bisa dihindari. Siswa-siswi yang berhasil menjualkan barang dari *business center* cenderung sulit untuk melakukan pengembalian dana yang telah didapat. Siswa-siswi merasa

bahwa tidak ada perputaran uang untuk pengelolaan *business center* tersebut. Permasalahan tersebut yang mengakibatkan *business center* di SMKN 3 Lhokseumawe kurang berkembang.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Masalah penelitian ini adalah pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*. Data yang diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah itu data dianalisis dan disajikan untuk ditarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI BDP Program Keahlian Pemasaran SMKN 3 Lhokseumawe dalam memanfaatkan *business center* berhubungan dengan apa yang dilakukan siswa di *business center*. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, dan siswa, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memanfaatkan *business center* yaitu siswa menjaga *business center* pada saat praktik pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Kegiatan yang dilakukan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu menjaga *business center* sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kerjasama antara pengurus dan guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu melayani konsumen baik warga sekolah maupun lingkungan diluar sekolah, siswa mempraktikkan alat-alat penjualan seperti mesin kasir. Dengan adanya kegiatan tersebut pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa dapat percaya diri untuk melayani konsumen *business center*.

Kegiatan selanjutnya dalam memanfaatkan *business center* yaitu siswa menciptakan produk yang inovatif dan memiliki nilai jual yang kemudian dijual di *business center*. Perubahan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) menjadi Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk berinovasi menciptakan produk baru. Penciptaan produk baru tersebut disesuaikan dengan daerah masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan siswa tidak hanya menjaga *business center* dan melakukan transaksi dengan pembeli, siswa bisa belajar mendisplay produk supaya penataan produk lebih menarik konsumen, melabeli produk dengan harga untuk mengetahui laba yang didapat ketika produk itu terjual, melakukan kegiatan *stock opname* dimana siswa belajar menghitung produk yang tersedia untuk dijual di *business center* yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dibelanjakan, lalu menghitung transaksi yang terjadi dari awal penjualan sampai akhir.

Siswa juga melakukan kegiatan memasarkan produk secara *offline* maupun *online*. Pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kelas XI BDP Program Keahlian Pemasaran SMKN 3 Lhokseumawe tidak jauh dari kegiatan memasarkan produk. Pemasaran produk tersebut dilakukan melalui sistem *offline* dan *online*. Pada Pemasaran produk siswa diberi tanggungjawab untuk menjualkan barang

dengan nominal Rp. 100.000 yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dikelola kembali. Hal tersebut dilakukan untuk melatih siswa bertanggung jawab serta kegiatan ini dijadikan sebagai penilaian praktik akhir semester mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai dasar guru mengambil nilai praktik pada akhir semester.

Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* tumbuh sikap kewirausahaan siswa. Ketika peneliti menanyakan apakah *business center* mampu menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa, siswa menjawab bahwa setelah melakukan praktik mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* siswa memiliki dorongan untuk terjun di dunia usaha. Banyak dari siswa kelas XI BDP Program Keahlian Pemasaran SMKN 3 Lhokseumawe memiliki usaha seperti membuka *online shop*, berjualan jajan kecil-kecilan. Hal ini karena mendapatkan pengalaman di *business center* selama pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Siswa tersebut merasa dengan membuka usaha sendiri bisa membantu meringankan beban orang tua, serta melatih hidup mandiri walau belum sepenuhnya mandiri.

Kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di *business center* berlangsung efektif. Siswa mengungkapkan bahwa dengan adanya *business center* siswa kelas XI BDP program keahlian Pemasaran bisa secara langsung melakukan praktik karena sesuai dengan program keahliannya yaitu Pemasaran maka seharusnya ada fasilitas seperti *business center* untuk menunjang aktivitas belajarnya di sekolah.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam memanfaatkan *business center* di SMKN 3 Lhokseumawe dilaksanakan berdasarkan kerjasama dari guru dan pengurus *business center*. Walaupun sudah ada kerjasama dari pengurus *business center* dan guru kewirausahaan namun tetap mengalami hambatan. Menurut Ibu Hemi Astuti S.Pd. hambatan yang terjadi seperti tidak semua siswa memiliki motivasi dalam melaksanakan pembelajaran karena SMKN 3 Lhokseumawe merupakan sekolah saringan dari sekolah negeri faktor keluarga juga yang kurang memotivasi siswa. Siswa melaksanakan praktik hanya untuk memenuhi tugas dan nilai.

Hambatan yang lain yaitu pada saat siswa diberi tugas untuk memasarkan produk, dana yang dihasilkan tidak langsung kembali ke pengurus *business center* untuk dikelola. Terdapat siswa yang telat dalam mengembalikan hasil penjualannya, hal ini yang menyebabkan roda kegiatan bisnis di *business center* terkadang mengalami kemacetan. Untuk menghadapi hal tersebut guru kewirausahaan, pengurus *business center* serta wali kelas membimbing anak semaksimal mungkin supaya lebih bertanggung jawab pada saat diberikan tugas.

Pembahasan

Pembelajaran merupakan usaha sadar dalam mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas dalam hal ini memanfaatkan suatu fasilitas pembelajaran yang memang diperlukan oleh siswa seperti fasilitas *business center*. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan memanfaatkan *business center* yang ada di SMKN 3 Lhokseumawe.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mewajibkan siswa untuk menciptakan produk yang inovatif dalam praktiknya. Selain menciptakan produk siswa juga memasarkan produknya. Pemasaran produk yang telah dibuat siswa dilakukan melalui online dan offline. Siswa memanfaatkan penggunaan sosial media untuk melakukan Pemasaran produk. Hal ini memiliki korelasi dan mendukung posisi skema

mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada pendidikan. Di mana letak mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berdasar pada penggunaan teknologi. Diharapkan bisa menjadikan siswa terbuka dengan teknologi baru dan menggunakannya sebagai peluang besar dalam kegiatan kewirausahaan dengan tetap menginovasi produk-produk lokal yang sudah tercipta sebelumnya.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis di atas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa *business center* di SMKN 3 Lhokseumawe sudah dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa adalah menjaga *business center*, melakukan kegiatan mendisplay produk, melakukan *stock opname*, serta membuat produk yang sesuai khas daerah lalu menggunakan *business center* sebagai tempat untuk memasarkannya. Melalui kegiatan tersebut tumbuh sikap wirausaha pada siswa sebagai perwujudan yaitu siswa mulai membuka *online shop*, usaha kecil-kecilan di rumah karena sadar ketika lulus tidak semua tamatan SMK dapat terserap oleh lapangan pekerjaan melainkan dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas melalui *business center* dengan menggunakan kurikulum mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu pembelajaran lebih mendominasi siswa untuk berkreaitivitas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan yang dilakukan siswa seperti menjaga *business center*, menciptakan produk yang memiliki nilai jual, menggali potensi diri dengan kegiatan seperti mendisplay produk, *stock opname* produk, menghitung hasil penjualan, melakukan Pemasaran produk secara *offline* dan *online* serta siswa memaknai pembelajaran melalui *business center* untuk menumbuhkan sikap wirausaha dengan memulai bisnis online sendiri. Kegiatan itu semua sebagai perwujudan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilaksanakan siswa dalam memanfaatkan *business center* sebagai laboratorium bisnis sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran berikut:

1. Bagi Guru; Guru diharapkan dapat memanfaatkan *business center* dengan maksimal untuk kegiatan pembelajaran,
2. Bagi Pimpinan Sekolah; Pimpinan sekolah diharapkan melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas disekolah sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dibenahi guna menciptakan pembelajaran yang nyaman untuk peserta didik.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya; Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam peran *business center* di SMK dengan melibatkan partisipan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, wibowo sari.2015. *Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis*. 155-168.
- Bella, A. 2020. *Pembentukan Mental Wirausaha Siswa Melalui Business Center di SMK Negeri 6 Surakarta*.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. 2019. *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan*
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ella Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.
- Moleong Ixey. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Mursidin dan Arifin. 2020. *Pendidikan Kewirausahaan Teori untuk Pembuktian Praktik dan Praktik untuk Pembuktian Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pane, A. 2017. Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Anggun, P. 2019. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center Di Smk Batik 2 Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Indiwo, R. H. E. 2019. Peran Unit Usaha Business Center dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i1.3058>
- Indra Abintya Rifai, S. D. W. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51.
- Lukman, H. S. 2015. Mengembangkan potensi wirausaha siswa smk 2 muhammadiyah melalui pengelolaan business center. *Jurnal Surya*, 1(1), 21–27. http://eprints.ums.ac.id/73416/1/NASKAHPUBLIKASI_e.pdf.